BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Terdapat tiga faktor yang paling mempengaruhi debit air anak sungai masuk Danau Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah yakni Hujan, keadaan tumbuh-tumbuhan dan kegiatan manusia. Berkurangnya debit air sungai pada tahun 2020 disebabkan oleh faktor curah hujan yang tidak menentu pada tahun-tahun sebelumnya, selain itu penggunaan lahan yang terus meningkat mengakibatkan berkurangnya simpanan air dalam akar tumbuhan untuk dialirkan ke sungai, aktifitas manusia juga mempengaruhi debit air anak sungai masuk di sekitar danau diantaranya dalam pengelolaan hutan, permukiman, lahan pertanian, maupun dalam pengelolaan Danau Lut Tawar.
- 2. Perbandingan rata-rata debit air anak sungai masuk di sekitar Danau Lut Tawar antara tahun 2015 dan 2020 terjadi penurunan debit, yakni pada tahun 2015 adalah 0,52 m³/detik, sedangkan pada tahun 2020 adalah 0,26 m³/detik. Perbandingan rata-rata curah hujan antara tahun 2015 dan 2019 terjadi penurunan intensitas, yakni pada tahun 2015 rata-rata curah hujan adalah 2.109,05 mm sedangkan pada tahun 2019 rata-rata curah hujan adalah 1.941,21 mm. perbandingan penggunaan lahan antara tahun 2015 dan 2019 terjadi penambahan luas lahan, yakni pada tahun 2015 luas penggunaan lahan adalah 70.864,68 Ha sedangkan pada tahun

2019 luas lahan adalah 113.018.71 Ha

B. Saran

Untuk menjaga air sungai tetap terjaga, ada 2 hal yang dapat dilakukan untuk menanggulangi debit air yang terus berkurang di anak sungai di sekitar Danau Lut Tawar, diantaranya ialah:

- 1. Untuk keadaan tumbuh-tumbuhan khususnya penggunaan lahan sebaiknya areal penggunaan di manfaatkan sebaik mungkin dan mengurangi jumlah luas lahan yang digunakan untuk pembanguna penanaman pohon kembali untuk menjaga kualitas dan kuantitas sumber air masyarakat setempat
- 2. Kegiatan masyarakat di sekitar danau sebaiknya lebih memperhatikan kondisi alam maupun lingkungan di sekitar sungai maupun danau dengan tidak membuang sampah sembarangan yang dapat mengganggu aliran air sungai maupun danau, mengurangi tingkat pembangunan dan mengurangi penebangan pohon serta mengurangi membuat lahan pertanian di sekitar lereng. pengelolaan sungai secara baik dan maksimal akan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih dalam jangka yang panjang.